BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Sekar Bumi Tbk untuk periode 2013–2017 yaitu sebagai berikut :

- 1) Kinerja keuangan PT Sekar Bumi Tbk yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) empat tahun berturut-turut adalah sebesar Rp44.519.830 di tahun 2013, kemudian di tahun 2014 sebesar Rp58.751.406, di tahun 2015 sebesar Rp22.558.619 dan di tahun 2016 sebesar Rp6.575.494 yang artinya nilai $EVA > 0$. Posisi $EVA > 0$ mengindikasikan manajemen perusahaan berhasil menghasilkan nilai tambah ekonomis yang berarti perusahaan telah menghasilkan tingkat pengembalian biaya modal karena laba operasi yang melebihi biaya modal. Maka, harapan para kreditor dan pemegang saham (investor) dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik.
- 2) Kinerja keuangan PT Sekar Bumi Tbk yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2017 sebesar (Rp3.161.532) yang artinya nilai $EVA < 0$. Posisi $EVA < 0$ mengindikasikan tidak adanya nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan karena laba yang dihasilkan tidak bisa memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham (investor) yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang sebanding dengan investasi yang ditanamkan. Keadaan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penulis maka penulis mengajukan saran yang bertujuan untuk perbaikan kedepan yaitu :

- 1) PT Sekar Bumi harus mampu bersaing dengan meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya agar kepercayaan pasar semakin meningkat dengan cara meningkatkan nilai tambah ekonomis perusahaan (EVA). PT Sekar Bumi Tbk dapat meningkatkan nilai EVA perusahaan dengan menambah modal yang diinvestasikan pada proyek dengan tingkat pengembalian tinggi yaitu pada divisi makanan olahan beku dan juga dapat menjalankan *stockholder satisfaction concept* dengan melakukan pemberian bonus kepada karyawan. Hal tersebut akan lebih memotivasi dan juga meningkatkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga tujuan memaksimalkan nilai tambah perusahaan dapat tercapai.
- 2) Bagi investor, sebelum menanamkan sahamnya ke perusahaan sebaiknya lebih dahulu melihat kondisi kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA. Hal ini bertujuan untuk memberikan perhitungan yang lebih mengarah dan akurat pada tingkat pengembalian investasi yang menjadi salah satu sumber biaya modal perusahaan.